

**STUDI HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA
KELAS I SEKOLAH UMUM NEGERI (SMUN) 1 AMBULU
CATUR WULAN KE III TAHUN AJARAN 1997/1998**

SKRIPSI



Oleh :

HALIMATUS SA'DIYAH

9202105291

Waliab. Terbel. ex	KELAS
703 JUL 1998	907
971'98 - 5397	SA'D
	S 146

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JUNI 1998**

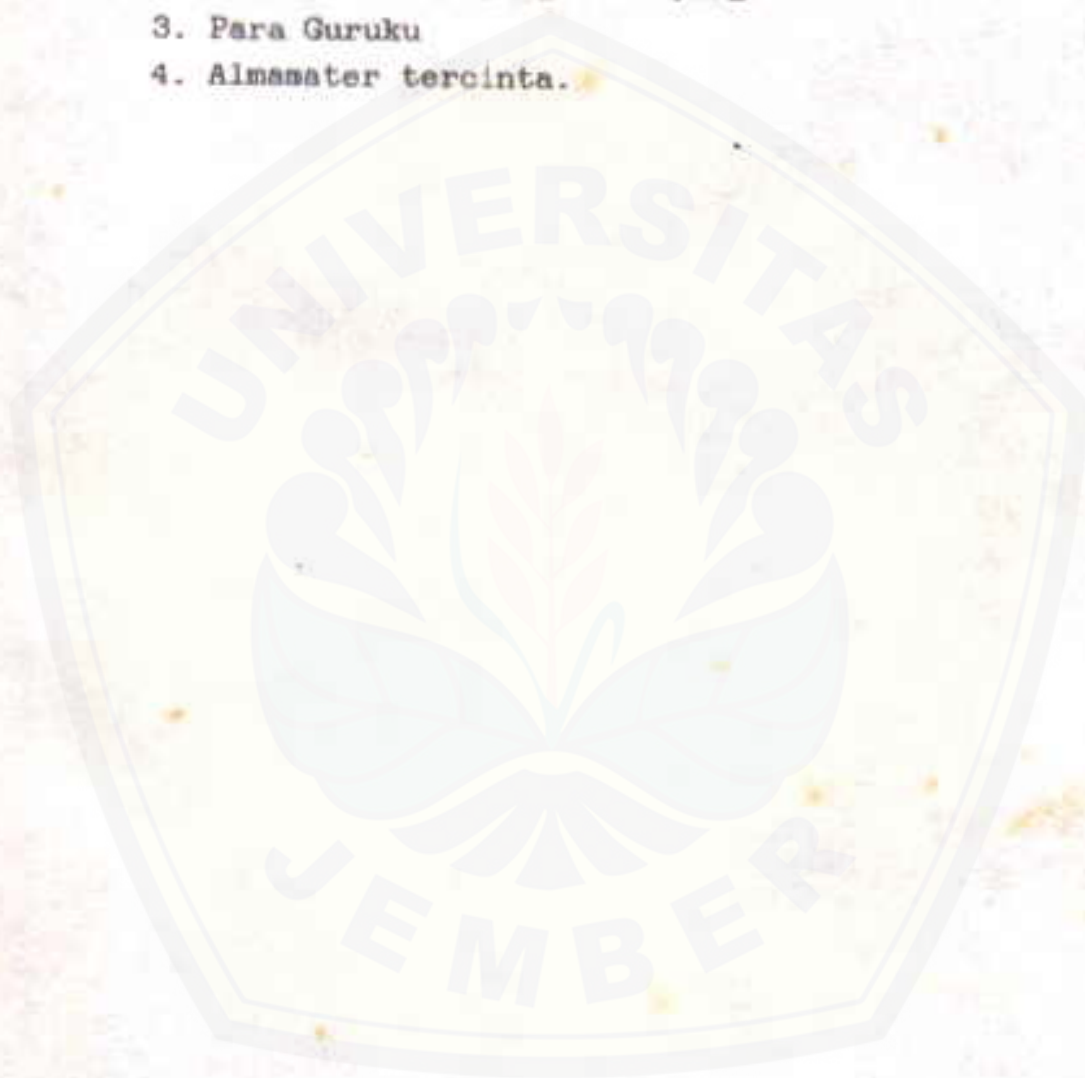
MOTTO :

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan, maka dengan sebab kelakuannya itu Allah akan menepuhkan ustau jalan untuknya guna menuju ke surga" (HR. Muslim, 1988 : 132)).



Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

1. Yang terhormat Ayahanda Suratmin dan Ibunda (Almarhum) SITI RUMINI beserta Ibu Supiani.
2. Kakak-kakakku yang tersayang.
3. Para Guruku
4. Almamater tercinta.



STUDI HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS I SEKOLAH
MENENGAH UMUM NEGERI (SMUN) 1 AMBULU CATUR WULAN KE III
TAHUN AJARAN 1997/1998

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 9202105291
Angkatan Tahun : 1992
Daerah Asal : Jember
Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 19 Maret 1973
Jurusan/Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / Pendidikan Sejarah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I.



Drs. BAGUS MADE SUDIJA

Nip. 130 261 656

Pembimbing II.



Drs. SUMARNO

Nip. 131 403 352

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji dan Diterima Oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
Sebagai Skripsi

Pada hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 1988

Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember
Universitas Jember

Tim Penguji


Ketua,



Dra. SRI HANDAYANI

Nip. 131 274 786

Sekretaris



Drs. SUMARNO

Nip. 131 403 352

Anggota :

1. Drs. PAULUS WALUYO

Nip. 130 239 030

2. Drs. BAGUS MADE SUDIJA

Nip. 130 261 656

Mengetahui

Dekan,



Drs. SOEKARDJO, HW

Nip. 130 287 101

KATA PENGANTAR

Dengan penuh kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan menyusun proposal skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Jember.
4. Kepala Lembaga Penelitian Universitas Jember.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember.
6. Ketua program pendidikan sejarah.
7. Selaku pembimbing I dan pembimbing II.
8. Semua Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala amal baiknya mendapat balasan dan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap pula semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Jember, 30 Juni 1998

Penulis,

RINGKASAN

Halimatun Sa'adiyah, Juni. 1998. "Studi Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu Pada Catur Wulan III Tahun Ajaran 1997/1998".

Skripsi, Program Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jember
Pembimbing : (1) Drs. Made Bagus Sudija
(2) Drs. Sumarno

Kata Kunci : Penggunaan Media Pengajaran, Prestasi Belajar Mata Pelajaran sejarah

Skripsi ini berjudul Studi Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu pada Catur Wulan III Tahun Ajaran 1997/1998, sedangkan masalah yang diteliti adalah :

1. Adakah hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.
2. Adakah hubungan antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.
3. Adakah hubungan antara penggunaan media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sehubungan dengan :

1. Ada tidaknya hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.
2. Ada tidaknya hubungan antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.

3. Ada tidaknya hubungan antara penggunaan media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III Tahun ajaran 1997/1998.

Data media pengajaran penulis peroleh melalui metode angket. Sedangkan data prestasi belajar penulis peroleh dari nilai ulangan harian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Proporsional Random Sampling dan dalam menganalisa data digunakan metode statistik dengan rumus chi kwadrat dan koefisien kontingenasi.

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis mayor diperoleh nilai chi kwadrat sebesar 20,6320 pada taraf kesesatan 5% dan d.b 4 yang pada tabel X^2 sebesar 9,488. Sedangkan nilai koefisien kontingenasi sebesar 0,42, yang berarti tingkat hubungan yang terjadi sedang pada penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar. Sedangkan pada hipotesis minor yang pertama diperoleh nilai chi kwadrat sebesar 17,7479. Pada taraf kesesatan 5% dan d.b 4 yang pada tabel X^2 sebesar 9,488 dan koefisien kontingenasi diperoleh hasil sebesar 0,41 yang berarti tingkat hubungan sedang pada penggunaan media visual dengan prestasi belajar. Untuk hipotesis minor yang kedua diperoleh nilai chi kwadrat sebesar 22,8219 pada taraf kesesatan 5% dan d.b 4 yang pada tabel X^2 sebesar 9,488, dan nilai koefisien kontingenasi diperoleh hasil sebesar 0,43 yang berarti tingkat hubungan adalah sedang pada penggunaan media cetak dengan prestasi belajar dan berkorelasi secara positif. Dengan demikian baik hipotesis mayor, hipotesis minor pertama dan hipotesis minor kedua diterima. Jadi kesimpulan akhir pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara penggunaan media pengajaran, baik media visual maupun media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas I catur wulan III SMUN 1 Ambulu tahun ajaran 1997/1998.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan kesimpulan tersebut adalah hendaknya para guru, khususnya guru sejarah bisa memilih media pengajaran yang tepat dan disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Juga para siswa hendaknya ikut mengembangkan sikap eksploratif di luar kegiatan belajar mengajar guna mendukung ilmu yang telah diperoleh di bangku sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN MOTTO	11
HALAMAN PERSEMBAHAN	111
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DENAH DAERAH PENELITIAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Permasalahan ..	1
1.2 Definisi Operasional Penelitian	2
1.3 Batasan Masalah Penelitian	7
1.3.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah..	8
1.3.2 Perumusan Masalah	8
1.3.3 Batasan Tempat Penelitiar	9
1.3.4 Batasan Responden dan Informan Pe- nelitian	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Tujuan Penelitian	10
1.4.2 Manfaat Penelitian	11
BAB II. DASAR PANDANGAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Fungsi Teori dan Hipotesis Dalam Peneli- tian	13
2.1.1 Fungsi Teori Dalam Penelitian	13
2.1.2 Fungsi Hipotesis Dalam Penelitian.	14
2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Media Pe- ngajaran	15
2.2.1 Pengertian Media Pengajaran	15
2.2.2 Macam-Macam Media Pengajaran	16
2.2.3 Kegunaan Media Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar	24
2.2.4 Langkah-Langkah Memilih Media Pe- ngajaran	24
2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah	25
2.4 Dasar Pandangan Teori Tentang Hubungan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah	26
2.5 Hipotesis	27



BAB	III. METODE PENELITIAN	
	3.1 Batasan Metode Penelitian	29
	3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	29
	3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian ..	30
	3.4 Metode Pengumpulan data	33
	3.4.1 Metode Observasi	33
	3.4.2 Metode Interview	34
	3.4.3 Metode Angket atau Questioner	36
	3.4.4 Metode Dokumenter	37
	3.4.5 Metode Tes	37
	3.5 Analisis Data	39
BAB	IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
	4.1 Hasil Penelitian	42
	4.1.1 Sejarah singkat Berdirinya SMU Negeri 1 Ambulu	42
	4.1.2 Struktur Organisasi	44
	4.1.3 Personalia	50
	4.1.4 Keadaan Siswa Kelas I Tahun Ajaran 1997/1998 SMU Negeri 1 Ambulu	52
	4.2 Analisis data dan Pengujian Hipotesis ..	67
	4.2.1 Analisis Data	67
	4.2.2 Pengujian Hipotesis	74
	4.3 Diskusi	76
	4.3.1 Hipotesis Kerja Mayor	76
	4.3.1 Hipotesis Kerja Minor Yang Pertama ..	77
	4.3.1 Hipotesis Kerja Minor Yang Kedua..	77
BAB	V. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	78
	5.2 Saran.....	78
	5.3 Penutup	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
	1. Matrik Penelitian	1
	2. Instrumen Penelitian :	
	a. Angket Siswa	2
	b. Soal-soal tes	6
	c. Kunci Jawaban Soal-soal Tes	13
	3. Pedoman Pengumpulan Data	14
	4. Permohonan Ijin Penelitian	16
	5. Ijin Penelitian	17
	6. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian ..	18
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	19

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul / Nama Tabel	Halaman
1	2	3
1	Keadaan gedung SMU Negeri 1 Ambulu Tahun Ajaran 1997/1998	47
2	Tenaga Pengajar dan BP/BK SMU Negeri 1 Ambulu Tahun Ajaran 1997/1998	50
3	Tenaga Pegawai Administrasi SMUN 1 Ambulu Tahun Ajaran 1997/1998	52
4	Jumlah Siswa SMUN 1 Ambulu Tahun Ajaran 1997/1998	57
5	Nama-nama Responden Siswa Kelas 1 Catur Wulan III Tahun Ajaran 1997/1998 di SMUN 1 Ambulu	54
6	Data Penelitian Tentang Media Visual Siswa Kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu	57
7	Data Penelitian Tentang Media cetak Siswa Kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu	59
8	Data Penelitian Tentang Prestasi Belajar (Hasil Tes / Nilai Tes) Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 Catur Wulan III SMUN 1 Ambulu	60
9	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Tentang Media Visual, Media Cetak, media pengajaran dan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas 1 catur wulan III SMUN 1 Ambulu tahun ajaran 1997/1998.	64
10	Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Hubungan Antara Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Catur Wulan III Tahun Ajaran 1997/1998	67
11	Tabel Persiapan Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 Catur Wulan III SMUN 1 Ambulu Tahun Ajaran 1997/1998	68

1	2	3
12	Tabel Kerja Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Cawu III Tahun Ajaran 1997/1998	68
13	Tabel Persiapan Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Visual Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Cawu III Tahun Ajaran 1997/1998	70
14	Tabel Kerja Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Visual Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Cawu III Tahun Ajaran 1997/1998	71
15	Tabel Persiapan Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Cetak Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Cawu III Tahun Ajaran 1997/1998	72
16	Tabel Kerja Untuk Mencari X ² Tentang Hubungan Penggunaan Media Cetak Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas 1 SMUN 1 Ambulu Cawu III Tahun Ajaran 1997/1998	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Permasalahan

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu maka pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan disekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Perubahan dan pembaharuan itu bukan saja terjadi dalam segi kurikulum, metodologi pengajaran, peralatan dan penilaian pendidikan tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi dan personil sosial.

Dengan demikian sudah jelas bahwa sistem yang baru ini menuntut atau memerlukan faktor kondisionil yang baru pula, baik secara fisik maupun sarana psikis dalam proses belajar mengajarnya. Disamping dibutuhkannya guru-guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, juga diperlukan cara-cara bekerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan sistem administrasi yang lebih teratur.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sudah merupakan suatu kegiatan manusia yang seolah-olah sudah berjalan dengan sendirinya. Tidak ubahnya dalam proses belajar mengajar, perlu adanya proses komunikasi yang harus diciptakan oleh setiap guru dan siswanya. Juga tidak kalah pentingnya dengan adanya media pengajaran, maka dunia pengajaran semakin mengalami kemajuan yang pesat, sehingga dengan demikian peranan media pengajaran sangat menentukan pula terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

Mengingat betapa pentingnya media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu untuk memperluas pengetahuan anak didik secara keseluruhan dan guna merangsang timbulnya sikap mental yang positif dan konstruktif, maka bagi seorang guru harus tepat dalam menggunakan media pengajaran tersebut, sehingga nantinya dapat dirasakan oleh siswa itu sendiri sebagai pendorong belajar.

Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas, maka penulis menetapkan judul : Studi Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu Catur Wulan Ke III Tahun Ajaran 1987/1988 .

1.2 Definisi Operasional Penelitian

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman atau salah pengertian terhadap judul yang penulis maksudkan di dalam penelitian ini, maka akan penulis terangkan arti dan maksud beberapa istilah yang terdapat di dalam judul, antara lain :

1. Studi Hubungan
2. Penggunaan Media Pengajaran
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah
4. SMU Negeri 1 Ambulu

Masing-masing istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Studi Hubungan

John M. Echels dan Hasan Shadly dalam kamusnya memberikan pengertian tentang studi sebagai berikut:

"Studi adalah pelajaran, penyelidikan". (1983 : 563)

Sedangkan menurut Prof. Drs. Brodjonegoro mengartikan studi sebagai berikut :

"Studi adalah suatu penyelidikan cara ilmiah tentang suatu masalah". (1966 : 26)

Berdasarkan dua pengertian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan studi adalah belajar memperoleh suatu pengetahuan dengan mengadakan penyelidikan yang sungguh-sungguh dan menggunakan metode tertentu untuk memecahkan masalah.

WJS. Poerwadarminta memberikan batasan tentang hubungan sebagai berikut :

"Hubungan adalah pertalian, sangkut paut, kontak, ikatan (keluarga, persahabatan dan sebagainya)." (1986 : 362)

Sedangkan Drs. Yulius menegaskan bahwa yang dimaksud dengan hubungan adalah :

"Hubungan adalah sesuatu yang berkaitan dan merangkaikan." (1976 : 74)

Berdasarkan kedua pengertian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hubungan adalah kaitan, pertalian yang dapat menyatukan satu atau beberapa hal lainnya secara dua arah timbal balik.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Studi Hubungan adalah belajar dengan mengadakan penyelidikan yang sungguh-sungguh dengan menggunakan metode tertentu untuk mengetahui hubungan, kaitan pertalian yang dapat menyatukan satu atau beberapa hal lainnya secara dua arah timbal balik.

2. Penggunaan Media Pengajaran

WJS. Poerwadarminta mengemukakan arti kata penggunaan adalah : "Hal (perbuatan tersebut) menggunakan sesuatu" (1987 : 321)

Media dalam arti umum, Menurut Santoso S. Hamidjojo yang dikutip oleh Drs. Karel Karsidi memberikan batasan sebagai berikut :

"Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima." (1986 : 4)

Sedangkan menurut WJS. Poerwadarminta memberikan batasan tentang pengajaran sebagai berikut :

"Pengajaran adalah segala sesuatu mengenai mengajar" (1988 : 22)

Untuk memperjelas pengertian mengenai media pengajaran tersebut di atas, Drs. Mohammad Ali memberikan pengertian tentang media pengajaran sebagai berikut:

"Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong proses belajar." (1984 : 69)

Jadi dari beberapa pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penggunaan media pengajaran adalah hal menggunakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan dalam proses belajar mengajar.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah

Prestasi menurut WJS. Poerwadarminta adalah :

"Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)." (1986 : 768)

Sedangkan WS. Winkel menegaskan tentang prestasi adalah sebagai berikut :

"Prestasi adalah bukti usaha yang dapat dicapai." (1983 : 161)

Kemudian beliau juga memberikan batasan tentang belajar yaitu sebagai berikut :

"Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan." (1983 : 150)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan-kebiasaan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif berkat pengalaman dan latihan.

WJS. Poerwadarminta memberikan batasan tentang mata pelajaran sebagai berikut :

"Mata Pelajaran adalah pengetahuan yang harus diajarkan." (1966 : 637)

Sedangkan Drs. Sidi Gazalba memberikan batasan tentang sejarah sebagai berikut :

"Sejarah adalah gambaran masa lalu, tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta, masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberikan pengertian tentang apa yang telah berlalu itu." (1966 : 13)

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran sejarah adalah pengetahuan tentang gambaran masa lalu, baik manusia maupun sekitarnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap yang diajarkan kepada siswa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah adalah hasil yang dapat dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan-kebiasaan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif berkat pengalaman dan latihan dibidang pengetahuan tentang gambaran masa lalu, baik manusia maupun sekitarnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap yang diajarkan kepada siswa.

4. SMU Negeri 1 Ambulu

Seperti yang tercantum dalam kurikulum Sekolah Menengah Umum (SMU) adalah :

"Pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan siswa. Sekolah Menengah Umum (SMU) merupakan bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan sekolah pada pendidikan umum yang mengutamakan perluasan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat tujuan akhir masa pendidikan".
(1993 : 2)

Adanya tambahan Negeri dalam judul menunjukkan bahwa SMU tersebut diselenggarakan dan dikelola sepenuhnya oleh pemerintah.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan SMU Negeri adalah sekolah pada jenjang menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dan pengelolaan serta penyelenggaraannya ditangani sepenuhnya oleh pemerintah. Selanjutnya angka 1 menunjukkan bahwa SMU tersebut adalah SMU 1

(satu), Sedangkan kata Ambulu menunjukkan bahwa SMU tersebut terletak di Ambulu Kabupaten Jember.

Dari beberapa pengertian istilah yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud dengan "Studi Hubungan Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I Catur Wulan ke III Tahun Ajaran 1997/1998 Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) I AMBULU Di Kabupaten Jember" adalah suatu studi penyelidikan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan menggunakan metode tertentu untuk mencari hubungan, keterkaitan dan timbal balik antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar siswa dibidang pengetahuan sejarah yang dilakukan pada siswa kelas I catur wulan ke III pada Tahun Ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum (SMUN) I Jember.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan obyek yang akan diteliti. Sehubungan dengan dengan itu maka penulis memberikan batasan pada masalah yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembahasan nantinya tidak mengalami kekaburan tentang apa dan sampai dimana masalah tersebut harus diteliti.

Menurut Prof. Dr. Winarno Surachmad Msc. Ed, yang dimaksud dengan masalah adalah sebagai berikut :

"Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya." (1982 : 34)

Sedangkan Sumadi Suryabrata MA. Ed. Phd, mengatakan sebagai berikut :

"Masalah atau permasalahan itu ada kalau ada kegentingan (gap) antara das sollen dengan das sein". (1983 : 66)

Dari kedua pendapat tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah adalah kesulitan yang ada dalam kenyataan dan menggerakkan manusia untuk memecahkannya.

1.3.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sudah merupakan suatu kegiatan manusia yang seolah-olah sudah berjalan dengan sendirinya. Tidak ubahnya dalam proses belajar mengajar, perlu adanya proses komunikasi yang harus diciptakan oleh setiap guru dan siswanya. Juga tidak kalah pentingnya dengan adanya media pengajaran, maka dunia pengajaran semakin mengalami kemajuan yang pesat, sehingga dengan demikian peranan media pengajaran sangat menentukan pula terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

Mengingat betapa pentingnya media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu untuk memperluas pengetahuan anak didik secara keseluruhan dan guna merangsang timbulnya sikap mental yang positif dan konstruktif, maka bagi seorang guru harus tepat dalam menggunakan media pengajaran tersebut, sehingga nantinya dapat dirasakan oleh siswa itu sendiri sebagai pendorong belajar.

1.3.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pokok Permasalahan

Dari uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang timbul adalah :
"Apakah terdapat hubungan yang significant antara penggunaan media pengajaran yang digunakan dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember.

2. Sub Permasalahan

a. Adakah hubungan antara media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa

kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) I Ambulu di Kabupaten Jember.

- b. Adakah hubungan antara media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) I di Kabupaten Jember.

1.3.3 Batasan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang menjadi tempat penelitian, agar supaya penelitian ini tepat pada sasaran dan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan judul, maka perlu ada batasan tempat penelitian.

Adapun yang menjadi tempat penelitian yang penulis maksudkan adalah Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) I Ambulu di Kabupaten Jember. Sedangkan metode untuk mendapatkan responden penelitian akan dibahas pada bab III.

1.3.4 Batasan Responden Dan Informan Penelitian

Responden adalah orang yang mendukung atau yang dapat memberikan keterangan tentang masalah-masalah yang akan diteliti atau dengan kata lain responden adalah merupakan sumber data. Drs. Sru Adji Surjadi, berpendapat bahwa

"Responden penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan respon tentang masalah penelitian yang diselidiki baik populasi maupun sampel". (1980 : 2)

Sedangkan menurut Drs. Siman Hadi Widyaprakosa, adalah sebagai berikut :

"Subyek penelitian adalah orang yang mendukung atau dapat memberikan keterangan tentang masalah yang diteliti sehingga kita mendapatkan data dari mereka itu". (1984 : 22)



Dari kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa responden adalah orang-orang yang dikenai penelitian, dan sanggup memberikan jawaban dari masalah yang hendak diteliti.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) I Ambulu di Kabupaten Jember. Disamping menggunakan responden, di dalam penelitian ini penulis juga menggunakan informan.

Drs. Sru Adji Surjadi, mengemukakan definisi informan sebagai berikut :

"Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi terhadap masalah penelitian". (1980 : 2)

Sedangkan Prof. Drs. Wojowasito, berpendapat sebagai berikut :

"Informan adalah orang yang memberitahu".(1981 : 34)

Dari kedua pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa informan adalah setiap orang yang dapat memberikan informasi, sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran sejarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang maupun oleh kelompok sudah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA., adalah sebagai berikut :

"Suatu research khususnya dalam bidang pengetahuan empiris pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan".(1981 : 3)

Dari pengertian tersebut di atas, jelaslah bahwa tujuan dari pada penelitian adalah untuk memperoleh atau menemukan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman serta mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dan menguji ketenarannya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember.

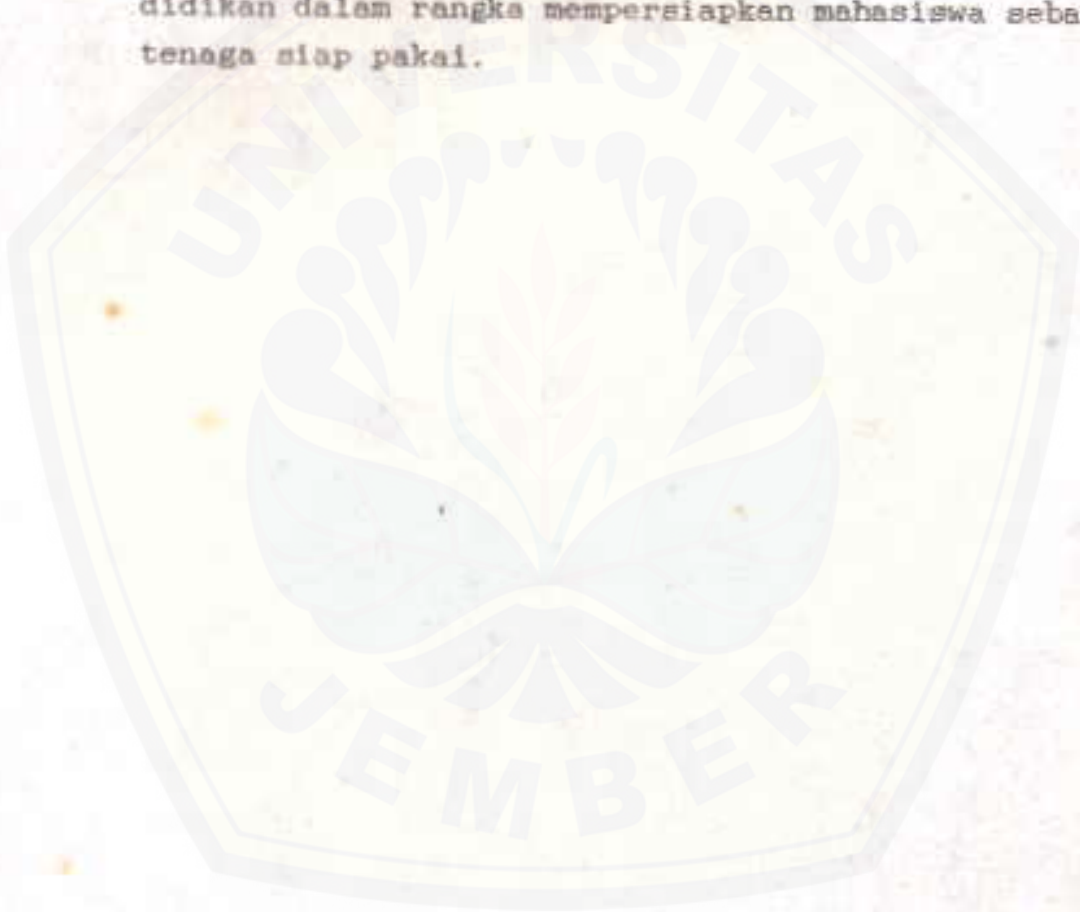
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah kelas I catur wulan ke III tahun ajaran 1997/1998 di SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis merupakan pengalaman berharga sekaligus dapat menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan profesionalisme yang bersangkutan paut dengan media pengajaran di sekolah.

- b. Bagi SMUN I Ambulu Jember khususnya, hasil penelitian ini merupakan masukan yang diharapkan dapat membantu dalam usaha pembinaan dan peningkatan penyelenggaraan sekolah terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan penggunaan media pengajaran.
- c. Sebagai umpan balik bagi perguruan tinggi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (FKIP UNEJ) sebagai lembaga pendidikan kependidikan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga siap pakai.



BAB II

DASAR PANDANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Fungsi Teori dan Hipotesis Dalam Penelitian

2.1.1 Fungsi Teori Dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan teratur, maka perlu adanya landasan teoritis yang konsepsional yang dapat memberikan pedoman-pedoman, pengalaman-pengalaman agar tercapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Koentjoroningrat mengemukakan pengertian teori sebagai berikut :

"Teori adalah merupakan alat yang terpenting dari suatu ilmu pengetahuan, tanpa teori hanya ada pengetahuan tentang fakta saja, tetapi tidak ada ilmu pengetahuan". (1963, 119)

Sedangkan landasan teori itu sendiri adalah untuk memberikan jalan atau arah dalam pemecahan masalah, seperti yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata adalah sebagai berikut :

"Landasan-landasan teori yang merupakan pedoman bagi pemecahan masalah dan perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian". 1963 : 119)

Dalam ilmu pengetahuan teori merupakan landasan dalam praktek, sehingga teori dan praktek hubungannya sangat erat sekali. Dalam hal ini seperti yang dikemukakan oleh Drs. Bimo Walgito, sebagai berikut :

"Dasar-teori perlu kami kemukakan oleh karena ini merupakan landasan bergeraknya dari segi praktis, praktek tanpa teori adalah praktek yang tidak ilmiah, karena itu segi teori adalah perlu sebagai landasannya dan segi praktek adalah perlu dan penting karena merupakan amalnya ilmu". (1976 : 1)

Sedangkan Drs. Sru Adji Surjadi, mengemukakan pendapatnya tentang fungsi teori sebagai berikut :

"Teori fungsi sebagai :

1. Sarana untuk mengadakan pengetahuan.
2. Saran untuk mendahului kenyataan.
3. Sarana dalam pembentukan hipotesisi". (1980 : 21)

Dengan demikian teori adalah merupakan suatu dasar dari penelitian yang harus dipegang teguh sebab teori dapat memberikan keterangan mengenai hal-hal atau gejala-gejala tertentu, sehingga pelaksanaan atau penerapan penelitian dapat dikatakan ilmiah apabila sebelumnya telah dilandasi oleh teori.

2.1.2 Fungsi Hipotesis Dalam Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian ditujukan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Sedangkan hipotesis timbul sebelum penelitian dilaksanakan. Biasanya hipotesis berupa dugaan atau kesimpulan yang sifatnya sementara dan kemungkinan bisa benar juga bisa salah. Selama data belum terkumpul maka tetap berpedoman pada kesimpulan sementara, sebagai petunjuk sementara ke arah pemecahan masalah.

Jadi hipotesis merupakan kesimpulan yang belum akir dan masih memerlukan pembuktian atau kebenarannya. Prof. Dr. Winarno Surachman, Msc., mengemukakan tentang pengertian hipotesis sebagai berikut :

"Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara terhadap suatu soal yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya". (1982 : 58)

Sedangkan Prof. Drs. Sutrisno Hadi mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

"Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan". (1981 : 63)

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya, hipotesis akan diterima jika benar dan akan ditolak jika salah.

Sedangkan fungsi atau kegunaan dari hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tujuan yang tegas dalam penelitian.
2. Membantu dalam menentukan arah yang ditempuh dalam pembahasan ruang lingkup penelitian, dengan meneliti fakta-fakta yang harus menjadi pokok penelitian dan dengan menentukan fakta-fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Winarno Surachman, Msc., mengatakan tentang fungsi hipotesis sebagai berikut :

1. Untuk menegaskan masalah.
 2. Sebagai petunjuk metodologi atau cara kerja.
 3. Sebagai patokan cara kerja.
 4. Untuk menyusun langkah dan pembuktian penyelidikan.
- (1982 : 27)

Dari kedua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa fungsi hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Memperjelas masalah penelitian.
2. Sarana untuk membuat patokan tentang arah yang ditempuh dalam penelitian.
3. Sebagai sarana dalam mencari data-data agar tidak menyimpang dari permasalahan.

2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Media Pengajaran

2.2.1 Pengertian Media Pengajaran

Media pengajaran merupakan bagian integral dalam sistem pengajaran. Secara umum media pengajaran dapat diartikan

sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan.

Drs. Mohammad Ali mengemukakan pengertian tentang media pengajaran sebagai berikut :

"Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keakuran siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar". (1984 : 69)

Sedangkan Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Drs. Mohammad Ali mengemukakan bahwa :

"Media adalah sebagai alat untuk merangsang proses belajar mengajar". (1984 : 69)

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pengajaran adalah alat untuk menyalurkan pesan dan digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar lebih konkrit. Dengan demikian dapat diharapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi siswa.

2.2.2 Macam-macam Media Pengajaran

Media pengajaran sangat beraneka ragam, berdasarkan hasil penelitian para ahli ternyata media yang beraneka ragam itu hampir semua bermanfaat. Menurut dr. William Allen yang dikutip oleh Drs. Mohammad Ali mengemukakan bahwa :

"Media pengajaran memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dalam proses belajar mengajar". (1984 : 71)

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, bahwa media pengajaran dapat memberikan bantuan kepada siswa dan dapat mempermudah guru dalam memberikan keterangan yang lebih jelas, namun demikian penggunaan media pengajaran ini seorang guru harus mampu memilih aneka ragam media sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun macam-macam media pengajaran menurut Dr. Arief S. Sadiman Msc, dkk., adalah sebagai berikut :

- a. Media Visual.
- b. Media Audio.
- c. Media Proyeksi Diam.
- d. Media Audio Visual.
- e. Media Cetak". (1986 : 16-17)

Bertitik tolak dari pembagian macam-macam media pengajaran di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi dua macam media pengajaran yang sesuai dan tersedia di daerah penelitian. Adapun media pengajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Media Visual
- b. Media Cetak.

2.2.2.1 Media Visual

Media visual termasuk media grafis, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

Drs. Soeparto mengemukakan pengertian tentang media visual sebagai berikut :

"Media visual adalah gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan ke dalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan". (1983 : 3)

Berdasarkan pengertian tersebut, jelas bahwa media visual adalah gambar atau simbol-simbol yang digunakan dalam rangka membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami agar proses penyampain pesan dapat berhasil dan efisien.

Adapun macam-macam media visual menurut Ir. Arief S. Sadiman, Msc., adalah sebagai berikut :

"Gambar/foto, sketsa, bagan/chart, grafik, kartun, peta, globe, papan flanel (flanel board), papan buletin (bulletin board)". (1986 : 29)

Dari macam-macam media visual tersebut diatas, penulis mengambil tiga macam media visual yang penulis sesuaikan dengan kegiatan mata pelajaran sejarah. Media visual yang penulis maksudkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Gambar/foto

Gambar/foto merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Drs. Soeparto memberikan pengertian tentang gambar adalah sebagai berikut :

"Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi curahan pikiran atau perasaan". (1983 : 3)

Sedangkan Drs. Oemar Hamalik mengemukakan kegunaan dari gambar adalah sebagai berikut :

"Gambar dapat digunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak, dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah" (1980, 81).

Berdasarkan pada kedua pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan gambar adalah sesuatu yang dapat dilihat, dimengerti dan dinikmati serta yang mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak dan memungkinkan belajar secara efisien dan efektif. Adapun syarat-syarat yang perlu dipenuhi dalam gambar adalah sebagai berikut :

a. Harus Autentik

Gambar tersebut dirumuskan secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda yang sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisi hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

c. Ukuran Relatif

Gambar dapat membesarkan atau memperkecil obyek/benda yang sebenarnya.

d. Gambar Sebaiknya menagandung gerak atau perbuatan

e. Gambar hendaknya Bagus

Gambar hendaknya bagus dan dari sudut pandang seni dan sesuai dengan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagan/Chart

Seperti halnya media visual yang lain, bagan/chart termasuk media grafis, dan bagan merupakan suatu penyajian diagramatik. Drs. Soeparto memberikan pengertian tentang bagan/chart adalah sebagai berikut :

"Bagan adalah suatu lambang visual (visuil syabel) untuk mengikhtiarkan, membandingkan dan mempertentangkan kenyataan atau kenyataan-kenyataan". (1963 : 25)

Sedangkan Dr. Arief S. Sadiman, Mcc., dkk., memberikan penjelasan tentang fungsi pokok bagan atau chart sebagai berikut : (1986 : 76)

"Fungsi pokok bagan adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan dari butir-butir penting dari suatu presentase".

Berdasarkan pada dua pendapat tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa bagan adalah suatu lambang visual yang berfungsi mempermu-

dah siswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang sulit apabila disampaikan secara tertulis. Sehingga dengan adanya bagan/chart ini siswa dapat lebih mudah dan cepat memahami karena pesan yang disampaikan juga merupakan ringkasan-ringkasan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan bagan/chart adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dimengerti siswa
- b. Sederhana dan lugas, tidak rumit dan tidak berbelit-belit.
- c. Dapat diganti pada waktu-waktu tertentu.

3. Peta dan Globe

Pada dasarnya peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Tetapi secara khusus peta dan globe memberikan informasi tentang :

- a. Keadaan permukaan bumi, dataran, sungai-sungai, gunung-gunung dan bentuk-bentuk daratan serta perairan lainnya.
- b. Tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat yang lain.
- c. Data-data budaya dan kemasyarakatan misalnya bahasa, adat-istiadat dan sebagainya.
- d. Data-data ekonomi, misalnya hasil pertanian, industri dan sebagainya.

Adapun keuntungan peta dan globe, jika dipakai sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar adalah :

- a. Memungkinkan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan, daerah kerajaan dan lain-lain.
- b. Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis.

- c. Memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan serta bentuk bumi yang sebenarnya.

2.2.2.2 Media Cetak

Media cetak pada kenyataannya meliputi bahan bacaan. Di Indonesia bahan bacaan masih sedikit jumlahnya bila dilihat dari segi kebutuhan. Lagi pula kecenderungan dan rangsangan untuk membacapun masih termasuk kurang.

Kegiatan membaca merupakan suatu yang cukup penting artinya bagi siswa. Dengan membaca secara teratur, siswa dapat menyerap gagasan, teori, analisa ataupun penemuan-penemuan orang lain. Dan lewat kegiatan membaca pula orang dapat mengembangkan diri dalam bidangnya serta dapat mengikuti setiap perkembangan baru yang terjadi. Selain meliputi bahan bacaan, media cetak juga menampilkan simbol-simbol tertentu.

Menurut Drs. Mohammad Ali, pengertian media cetak adalah sebagai berikut :

"Media cetak pada dasarnya hanya menampilkan simbol-simbol tertentu yaitu huruf huruf (simbol bunyi)". (1984 : 72)

Sedangkan Drs. Soeparto, memberikan pengertian tentang bahan cetakan atau bacaan sebagai berikut :

"Bahan bacaan adalah media pendidikan yang merupakan simbol-simbol kata dan visual". (1983 : 4)

Berdasarkan pada pengertian di atas, jelas bahwa media cetak adalah media yang berupa simbol-simbol yaitu huruf atau kata-kata. Pada dasarnya huruf atau kata-kata itu hanya dapat diperoleh pada bahan-bahan bacaan misalnya buku, majalah dan lain sebagainya. Adapun macam-macam media cetak,



menurut majalah pembinaan pendidikan adalah sebagai berikut :

"Sarana cetak meliputi seluruh saran dalam bentuk cetak seperti buku, majalah, surat kabar, lembar informasi lepas (leaflet), dokumen, naskah dan artikel". (1985 : 12).

Dari macam-macam media cetak tersebut, penulis mengambil tiga macam media cetak, yaitu : Buku, majalah dan surat kabar.

1. Buku

Buku adalah merupakan sarana yang penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena pada hakekatnya penggunaan media buku dalam proses belajar mengajar adalah bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Menurut WJG. Poerwadarminta, pengertian buku adalah sebagai berikut :

"Buku adalah beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca)". (1986 : 161)

Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa buku merupakan sarana yang penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, karena dengan buku siswa dapat belajar sendiri dan dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Khusus mengenai buku ini, untuk mata pelajaran sejarah pada siswa kelas 1 Sekolah Menengah Umum yang penulis tekankan dalam penelitian adalah :

- Buku Sejarah Umum / Dunia Jilid I
- Buku Sejarah Nasional Indonesia Jilid I

Buku tersebut adalah merupakan sumber (referensi) bagi siswa dan guru mata pelajaran sejarah.

2. Majalah

Membaca majalah berarti mempelajari hasil karya tulis para ahli menurut bidangnya. Membaca majalah adalah merupakan suatu cara atau suatu sarana untuk memelihara tingkat pengetahuan sendiri serta untuk menambah pengetahuan baru.

Drs. Ade Rocijakere, mengemukakan pendapatnya tentang majalah adalah sebagai berikut :

"Majalah sebagai sarana untuk menggugah minat siswa atau murid terhadap suatu masalah". (1980 : 170)

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, jelaslah bahwa majalah adalah merupakan sarana untuk menggugah minat siswa terhadap suatu masalah pada masa lampau dan masa sekarang.

Mengenai majalah yang penulis tekankan dalam penelitian ini :

- Majalah Pembinaan Pendidikan

Majalah Indonesia

Majalah ini memuat aneka peristiwa baik tentang pengembangan dibidang pendidikan, juga memuat tentang artikel-artikel mengenai peristiwa sejarah pada masa lalu. Hal ini merupakan bahan penunjang bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Surat Kabar

Seperti halnya majalah, surat kabar juga merupakan sarana penunjang mata pelajaran sejarah, karena surat kabar merupakan suatu cara atau sarana untuk menambah pengetahuan baru bagi siswa.

mengenai surat kabar yang penulis tekankan dalam penelitian ini adalah :

1. Surat Kabar Harian

Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari.

2. Surat Kabar Mingguan

Surat Kabar Mingguan adalah surat kabar yang terbit setiap minggu.

Di dalam surat kabar selain memuat tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, tetapi juga memuat tentang peristiwa pada masa lalu yaitu sejarah.

2.2.3 Kegunaan Media Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.

Secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Menimbulkan kegairahan belajar.
- d. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- e. memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

2.2.4 Langkah-Langkah Memilih Media Pengajaran

langkah-langkah dalam memilih media pengajaran antara lain :

- a. merumuskan tujuan pengajaran.
- b. Mengklasifikasikan tujuan berdasarkan domain atau type belajar.
- c. Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang akan dipakai.
- d. Menentukan media terpilih yang akan digunakan.

2.3 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah

Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar yang telah dicapainya. Prestasi belajar ini secara informal dapat berupa perubahan tingkah laku siswa dan secara formal dapat berupa angka-angka dalam raport yang merupakan ukuran normatif dari prestasi belajar di sekolah. Pada pengertian prestasi belajar yang terakhir inilah yang penulis bahas dalam bagian ini.

Seperti yang dikemukakan oleh WS. Winkel tentang prestasi belajar adalah sebagai berikut :

"Prestasi adalah bukti usaha yang dapat dicapai". (1983 : 150)

Sedangkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh WS. Winkel adalah sebagai berikut :

"Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan". (1983 : 150)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan-kebiasaan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan berkembang maju serta menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan berkat pengalaman dan latihan.

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran sejarah adalah merupakan suatu hasil usaha siswa untuk memperoleh kecakapan semaksimal mungkin sehingga akan mencapai nilai maksimal dari hasil belajarnya di sekolah sehubungan dengan mata pelajaran sejarah yang dipelajarinya.

2.4 Dasar Pandangan Teori Tentang Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah

Setiap siswa tentu ingin meraih prestasi dalam belajar, untuk dapat meraih prestasi itu sendiri banyak jalan yang dapat ditempuh oleh siswa. Jalan yang ditempuh oleh setiap siswa kiranya juga menentukan kesuksesan belajarnya. Paling tidak kesulitan maupun tenggang waktu antara yang satu dengan yang lain dalam meraih prestasi itu pun berbeda. Tergantung apakah jalan yang diambil atau yang ditempuh itu cukup efektif atau tidak. Adapun cara-cara yang baik untuk bisa meraih prestasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

"Dalam meraih prestasi belajar yang perlu diperhatikan adalah disiplin, memanfaatkan fasilitas (media), membentuk kelompok diskusi, membuat kliping, membuat soal jawab, perlu adanya motivasi, perlu perhatian, jangan malu bertanya dan makan pagi". (Imam Nurhidayat Cupo, 1986 : 58)

Berdasarkan pada pendapat tersebut di atas, jelaslah bahwa fasilitas atau media adalah merupakan salah satu penunjang siswa dalam meraih prestasi yang lebih baik. Karena dengan fasilitas (media) yang memadai kadang-kadang seorang siswa yang kreatif walaupun mereka belum menerima pelajaran di bangku sekolah ia dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang keluar pada waktu ujian ataupun catur wulan.

Hal ini dapat diduga karena ia pandai memanfaatkan fasilitas (media) yang tersedia. Misalnya media cetak (melalui surat kabar, majalah dan buku-buku referensi) serta media visual (melalui bagan/chart, peta dan globe serta gambar atau foto). Semua ini merupakan penunjang yang tidak kecil artinya untuk mendukung prestasi belajar siswa.



Keberhasilan di dalam belajar ini ditunjukkan dalam suatu prestasi belajar, yaitu hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai-nilai raport atau ulangan harian. Nilai-nilai ini merupakan cermin dari pada hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dalam belajar siswa di sekolah. Diterangkan oleh WS. Winkel bahwa :

"Setiap macam kegiatan belajar mengajar menghasilkan suatu perubahan yang khas, yaitu hasil belajar. Hasil Belajar nampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa". (1983 : 48) 95

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pengajaran merupakan syarat mutlak untuk keberhasilan belajar siswa yang ditunjukkan melalui prestasi belajar yang dicapainya. Atau dengan ungkapan lain bahwa media pengajaran mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

2.5 Hipotesis

Lebih lanjut Dra. Kartini Kartono menjelaskan :

"Tanpa hipotesis maka proses pengumpulan data itu merupakan suatu usaha pencarian yang secara membuat". (1983 : 93)

Selanjutnya hipotesis yang akan diajukan penulis ini adalah hipotesis kerja mayor dan hipotesis kerja minor.

a. Hipotesis Kerja Mayor

Ada hubungan yang significant antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998.

b. Hipotesis Kerja Minor

- Ada hubungan yang significant antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998.

- Ada hubungan yang significant antara penggunaan media cetak dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "methodos" yang berarti cara atau jalan. Jadi metode adalah cara atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai suatu tujuan.

Prof. Dr. Winarno Surachmad Msc, mengatakan bahwa :

"Metode merupakan suatu cara yang utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu". (1982 : 121)

Sedangkan arti penelitian menurut Drs. Sri Adji Surjadi adalah sebagai berikut :

"Penelitian adalah suatu pekerjaan yang mengandung arti mencari, dan memeriksa sesuatu yang diteliti. Teliti mengandung arti setepat mungkin mendekati kenyataan, sehingga hasilnya mendekati kebenaran". (1980 : 7)

Berdasarkan kedua pendapat tersebut diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dipakai untuk mencari dan memeriksa sesuatu dengan teliti agar hasilnya mendekati kebenaran.

Mengingat pentingnya metode, maka penulis dalam menentukan daerah penelitian, responden penelitian, pengumpulan data dan analisis data dengan sendirinya akan memilih metode yang cocok atau yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi.

3.2 Metode Penentuan Tempat Penelitian

Pada dasarnya penentuan tempat penelitian tidak ada ketentuan mutlak dimana penelitian harus dilaksanakan. Hal

ini sesuai dengan pendapat Drs. Sru Adji Surjadi sebagai berikut :

"Sebenarnya tidak ada ketentuan yang pasti berapa luas daerah penelitian dalam suatu atau banyak bidang".
(1980 : 82)

Pendapat yang tidak jauh berbeda di kemukakan oleh Sutrisno Hadi yang mengatakan :

"Research sudah tentu tidak diselenggarakan dimana-mana atau sembarang tempat, melainkan di tempat-tempat yang sudah ditentukan. Penyelidikan hanya dapat dilaksanakan ditempat terbatas, pada jumlah yang terbatas pula." (1991 : 66-67)

Sedangkan metode yang dipergunakan adalah metode Purposive sampling. Metode purposive sampling menurut Sutrisno Hadi adalah :

"Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu". (1991 : 82)

Sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan pendapatnya tentang purposive sampling sebagai berikut :

"Purposive sampling dilakukan dengan cara menganbil sample berdasarkan atas tujuan tertentu". (1990 : 113)

Berdasarkan pada kedua pendapat diatas, didalam menentukan daerah penelitian penulis menetapkan Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu di Kabupaten Jember sebagai daerah penelitian. Metode purposive sampling ini dipergunakan mengingat penulis tidak meneliti seluruh kelas, tetapi hanya kelas 1 (satu) yang ada di Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Ambulu di Kabupaten Jember.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Didalam menentukan responden penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan sampling research maupun populasi research sebagai suatu pedoman.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti sebagian saja dari seluruh populasi yang ada, yaitu seluruh anggota populasi akan diambil sampelnya saja.

Adapun pengertian sampel menurut Dra. Kartini Kartono adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah contoh, monster representatif atau wakil dari suatu populasi yang besar jumlahnya". (1983 : 15)

Sedangkan menurut Dra. Sru Adji Surjadi, adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili atau dapat merupakan contoh dari pada populasi yang dapat dikenai penelitian". (1980 : 2)

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari anggota-anggota populasi yang dikenai penelitian, yang dianggap dapat mewakili populasi. Tentang besar kecilnya sampel dalam penelitian, tidak ada ketentuan yang pasti. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA, sebagai berikut :

"Sebenarnya tidak ada ketentuan yang pasti berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi". (1981 : 81)

Karena tidak ada ketentuan yang pasti berapa persen sampel yang harus diambil dari suatu populasi, maka penyusun menetapkan 35,5% dari siswa kelas I SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember. Jumlah keseluruhan siswa kelas I adalah sebanyak 279 siswa, sehingga sampel yang diambil adalah sebesar 99 siswa kelas I SMUN I Ambulu di Kabupaten Jember sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam menentukan responden adalah proporsional sampel.

Menurut DR. Suharsimi Ari Kunto yang dimaksud dengan Proporsional Sampel adalah :

"Merupakan teknik yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sample berstrata atau sample wilayah. Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada

setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah". (1993 : 112)

Drs. Sru Adji Surjadi mengemukakan pengertian tentang proporsional sampel adalah sebagai berikut :

"Proporsional sampel adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi". (1980 : 82)

Karena dalam prosedur penarikan sampelnya penulis menggunakan teknik random sampling, maka tekniknya menjadi proporsional random sampling dengan prosedur undian.

Dalam pengambilan sampel, penulis selalu berpedoman pada besar kecilnya sub sampel dengan mengikuti perbandingan besar kecilnya sub populasi secara seimbang.

Adapun cara-cara pengambilan sampel berdasarkan teknik proporsional random sampling dengan prosedur undian adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar nama-nama siswa kelas I pada masing-masing kelas.
- b. Nama-nama tersebut ditulis dalam kertas kecil kemudian dilipat (digulung).
- c. Gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam kaleng lalu dikocok.
- d. Nama-nama siswa yang ada pada kertas gulungan yang penulis jatuhkan, inilah yang akan dijadikan sampel.

Adapun perincian pengambilan sampel responden penulis memakai pedoman yaitu jumlah responden masing-masing kelas dibagi jumlah jumlah seluruh kelas yang dikenai penelitian tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Ketepatan dalam memilih metode yang baik merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Observasi
2. Metode Interview
3. Metode Angket/Questioner
4. Metode Dokumenter
5. Metode Tes

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pelengkap untuk mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian dan melengkapi data yang perlu dicantumkan dalam gambaran umum daerah penelitian. Drs. Bimo Walgito mengemukakan pendapatnya tentang observasi sebagai berikut :

"Observasi adalah merupakan penyelidikan yang secara sistematis dan disengaja". (1976 : 68)

Sedangkan Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA, mengemukakan tentang observasi sebagai berikut :

"Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki". (1981 : 159)

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka observasi dapat diartikan sebagai suatu penyelidikan, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu obyek tertentu. Secara teoritis observasi dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain :

1. Ditinjau dari aktif dan tidaknya, observasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :
 - a. Observasi Partisipan.
 - b. Observasi Non Partisipan.
 - c. Observasi Quasi Partisipan.

2. Ditinjau dari sistemnya, observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :
 - a. Observasi Sistematis.
 - b. Observasi non sistematis.
3. Ditinjau dari segi situasinya, observasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :
 - a. Free situation observation.
 - b. Manipulated situation observation.
 - c. Partically controlled situation observation.

Dari tiga jenis peninjauan di atas, maka metode pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi aktif dan tidaknya observasi, maka penulis disini menggunakan metode observasi non partisipasi, artinya penulis ini selaku observer tidak ikut aktif di dalamnya.
2. Ditinjau dari segi sistematisnya, penulis disini menggunakan observasi sistematis, artinya sebelum mengadakan observasi ini terlebih dahulu membuat kerangka atau rencana observasi secara sistematis terhadap hal-hal yang diobservasi.
3. Ditinjau dari segi situasinya, penulis disini menggunakan observasi free situation, yakni observasi yang menggunakan situasi yang bebas atau tidak terikat oleh waktu atau ketentuan-ketentuan lain.

Sedangkan data yang ingin diperoleh dari metode observasi adalah : Proses Belajar Mengajar siswa serta situasi belajar siswa.

3.4.2 Metode Interview

Dalam penelitian ini metode interview merupakan metode pelengkap untuk memperoleh data. Drs. Bimo walgito, mengemukakan pengertian Interview sebagai berikut :

"Interview adalah suatu macam metode untuk mendapatkan

data anak/orang dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan (Face to Face)". (1976 : 64)

Sejalan dengan pendapat di atas, Sutrisno Hadi, berpendapat bahwa :

"Interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri". (1981 : 253)

Dari kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode interview adalah suatu metode pengumpulan data yang dijalankan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan informan. Adapun Jenis-Jenis interview menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA adalah :

1. Interview terpimpin.
2. Interview Tak terpimpin.
3. Interview bebas terpimpin.
4. Interview pribadi dan Interview Kelompok." (1981 : 230)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dan interview pribadi, karena interview bebas terpimpin dapat memberikan kebebasan kepada individu (interviewees) dalam menjawab semua pertanyaan dari interviewer, dan bebas pula dalam mengemukakan pendapat.

Sedangkan interview pribadi untuk mengungkapkan hal-hal yang meragukan, hal ini penulis lakukan secara langsung, sehingga hal-hal yang dirahasiakan atau diragukan dapat terjawab atau terungkap.

Data yang akan penulis kumpulkan melalui metode ini adalah :

- Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu Kabupaten Jember.

- Hal-hal yang menyangkut dengan media pengajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran sejarah.

Selanjutnya yang menjadi sasaran interview adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah.

3.4.3 Metode Angket atau Questioner

Metode angket adalah metode yang paling utama dalam pengumpulan data. Menurut Dra. Kartini Kartono angket adalah:

"Angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (response) tertulis seperlunya". (1983 : 200)

Sedangkan menurut Drs. Bimo Walgito, mengemukakan pengertian angket sebagai berikut :

"Angket atau questioner adalah suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi sasaran angket". (1976 : 61)

Dari kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah merupakan metode untuk memperoleh informasi dari responden dengan sejumlah pertanyaan tertulis. Penulis didalam penelitian ini menggunakan metode angket langsung dan angket tipe pilihan.

Angket langsung, jika daftar pertanyaannya dikirimkan langsung kepada siswa yang dimintai pendapat, keterangan dan keyakinan pribadinya, sedangkan angket tipe pilihan, dimana responden diminta memilih dari jawaban yang telah disediakan dari sekian banyak alternatif.

Sedangkan data yang akan dikumpulkan dengan metode ini adalah mengenai penggunaan media pengajaran sebagai penunjang dalam meraih prestasi belajar mata pelajaran sejarah.

3.4.4 Metode Dokumenter

Metode ini dapat didefinisikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh informasi dari catatan-catatan yang telah ada. Setya Yuana Sadikin, mengemukakan pengertian tentang dokumen sebagai berikut :

"Dokumen adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari tata usaha atau catatan-catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu". (1983 : 75)

Sedangkan Prof. Dr. Winarno Surachmad MEd, mengemukakan sebagai berikut :

"Beberapa penyelidikan mempergunakan istilah metode dokumenter karena sumber-sumber yang kebanyakan dipakai didalam penyelidikan itu adalah sejumlah dokumen". (1982 : 67)

Dari kedua pengertian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa metode dokumenter adalah metode penelitian dimana penelitiannya menggunakan dokumen.

Sedangkan data yang akan dikumpulkan dari metode ini adalah :

- Keadaan para pengasih atau guru.
- Keadaan para siswa kelas I
- Nilai ulangan harian dengan materi pertumbuhan, perkembangan dan penyebaran agama Islam.

3.4.5 Metode Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah achievement test yaitu suatu tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mempelajari sesuatu pada periode

tertentu atau setiap pokok bahasan. Seperti yang dikemukakan Ngalim Purwanto bahwa tes hasil belajar merupakan tes yang dipergunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya pada waktu tertentu (1986 : 101).

Tes hasil belajar yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data (1993 : 136 - 142).

Selanjutnya Wayan Nurkancana membedakan tes hasil belajar berdasarkan pertanyaan yaitu tes objektif dan tes essay (1986 : 27).

a. Tes Objektif

Tes objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar karena bentuk ini memungkinkan siswa untuk menjawab cepat sejumlah besar pertanyaan dalam satu periode tes dapat tercakup, sehingga materi pelajaran dapat tercakup semuanya. Bentuk tes ini dapat mempermudah guru dalam mengoreksi. Bentuk tes ini dapat berupa jawaban singkat, salah benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Kelemahan dari model tes ini adalah memberikan kecenderungan pada siswa memilih jawaban sembarang tanpa pemikiran yang matang (Wayan Nurkancana. 1986 : 27).

b. Tes Essay

Tes essay adalah tes dengan bentuk jawaban uraian yang hasil penilaiannya relatif bergantung pada penilainya, sehingga tes ini bersifat subyektif. faktor kondisi pribadi penilai sangat menentukan terhadap penilaian.

Tujuan utama tes uraian ini agar peserta didik dapat menunjukkan proses jawaban yang dirunjukkan dengan langkah secara terinci, tidak hanya hasil, misalnya membuktikan dan menghitung.

Model tes essay ini memiliki beberapa kebaikan dan kelemahan. Kebaikan dari tes essay adalah :

- Bentuk tes sangat cocok untuk mengukur atau menilai hasil dari suatu proses belajar yang kompleks, yang sukar diukur dengan menggunakan tes objektif;
- Penggunaan tes essay memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk menyusun jawaban dengan pikirannya sendiri.

Sedangkan kelemahan dari tes essay adalah :

- Pemberian skor terhadap jawaban kurang reliabel, sebab masih dipengaruhi oleh faktor subyektivitas guru terhadap murid;
 - Tes Essay menghendaki jawaban yang relatif panjang sehingga memerlukan waktu yang panjang;
 - Mengoreksi tes essay memerlukan waktu yang cukup lama.
- (Wayan Nurkencana, 1996 : 42 - 44)

Untuk mengungkap kemapuan intelektual siswa maka jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay atau uraian dan tes obyektif dengan pilihan ganda. Alasan atau pertimbangannya antara lain untuk saling melengkapi kelebihan dan kelemahan dari masing-masing metode tes, sehingga diperoleh instrumen tes yang dapat mengukur setiap kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

3.5 Analisis Data

Dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, penulis menggunakan metode statistik. Prof. Drs. Sutrieno Hadi, MA., mengemukakan pendapatnya tentang metode statistik sebagai berikut :

'Statistik dalam arti sempit :

Dengan statistik dalam arti sempit seorang peneliti dapat menggunakan untuk menunjuk semua kejadian khusus. Misalnya statistik pendidikan, statistik kejahatan dan lain sebagainya.

Statistik dalam arti luas :

Berarti cara-cara ilmiah yang dipergunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menguji dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka". (1974 : 257)

Adapun langkah-langkah yang perlu penulis ambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan
2. Mengklasifikasikan data-data yang telah dikumpulkan.
3. Memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel persiapan.
4. Dari tabel persiapan kemudian dimasukkan kedalam tabel kerja yang selanjutnya dianalisa dengan tehnik yang telah dipersiapkan.

Adapun teknik analisis data yang penulis pergunakan adalah teknik korelasi CHI KWADRAT (X^2) dengan taraf kesesatan atau degree of freedom (df) 5%. Sedangkan untuk mengetahui taraf significantnya, perlu dilihat harga statistik X^2 yang standard. Kalau harga empiris lebih besar, atau sama dengan X^2 harga kritiknya, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Sebaliknya jika X^2 empiris lebih kecil dari harga kritik X^2 , maka hipotesis nihil diterima (non significant) dan hipotesis kerja ditolak.

Rumus dari Chi Kwadrat yang penulis maksudkan di atas adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

X^2 = chi kwadrat

f_o = frekwensi yang diperoleh

f_h = frekwensi yang diharapkan

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah, maka dengan ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana :

X^2 = chi kwadrat

KK = Koefisien kontingensi

Dengan menggunakan kriteria penafsiran sebagai berikut :

0,00 - 0,20 = tidak ada / hampir tidak ada hubungannya;

0,21 - 0,40 = korelasi rendah;

0,41 - 0,60 = korelasi sedang;

0,61 - 0,80 = korelasi tinggi;

0,81 - 1,00 = korelasi sempurna. (Moh. Ali, 1987 : 88)

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta diskusi yang penulis laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun pelajaran 1997/1998.
2. Ada hubungan antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun pelajaran 1997/1998.
3. Ada hubungan antara penggunaan media oetak dengan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun pelajaran 1997/1998.

Berdasarkan pada kedua kesimpulan di atas, maka secara induktif dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pengajaran mempunyai hubungan yang significant dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun Jaran 1997/1998.

5.2 Saran

Mengingat pentingnya berbagai penggunaan media alat bantu mengajar dalam proses belajar mengajar, maka bertitik dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru, khususnya guru sejarah hendaknya harus bisa memilih media yang tepat dan disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat merangsang timbulnya sikap mental yang positif dikalangan siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi para siswa seharusnya juga ikut mengembangkan sikap eksploratif di luar kegiatan belajar mengajar guna mendukung pengetahuan yang diperoleh di sekolah.

5.3 Penutup

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, maka penulisan skripsi dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat kekurangan serta kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca, khususnya rekan-rekan program pendidikan sejarah. Akhirnya semoga Tuhan selalu melindungi dan memberi rahmat kepada kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1985, Majalah Pembinaan Pendidikan no. 157, CV. Kasnendra Suminar, Jakarta.
- Arief S. Sadiman dkk, 1986, Media Pendidikan, Penerbit Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali, Jakarta.
- Basuki Wibawa, 1993, Media Pengajaran, Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Bimo Walgito, Drs., 1976, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Brodjonegoro, Prof., Drs., 1966, Teori Pendidikan, Penerbit IKIP Yogyakarta, Yogyakarta.
- Imam Nurhidayat, Cupe, 1986, Faktor-Faktor Yang Mendukung Keberhasilan Belajar Untuk Meraih Sukses, Penerbit CV. Kasnendra Suminar.
- John M. Echels dan Hasan Sadhly, 1983, Kamus Inggris-Indonesia, PT. Gramedia, Jakarta.
- Karel Karsidi, Drs., 1986, Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar, FKIP Universitas Jember, Jember.
- Kartini Kartono, Dra., 1963, Pengantar Methodologi Research Sosial, Penerbit Alumni, Bandung.
- Koentjoroningrat, 1980, Metodologi Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta.
- Koentjoroningrat, 1983, Metodologi Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta.
- Mohammad Ali, Drs., 1984, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Ngalin Purwanto, 1986, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi. Remaja Karya, Bandung.
- Oemar Hamalik, Drs., 1975, Metode Belajar dan Kesulitan Belajar, Penerbit Teorito, Bandung.

- Poerwadarminta, WJS., 1986, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- Rooijckers, ad. Drs., 1980, **Mengajar Dengan Sukses**. PT. Gramedia, Jakarta.
- Setyo Yuana Sadikin, 1983, **Penuntun Penyusunan Karya-Karya Ilmiah**. CV. Ilmu, Semarang.
- Sidi Gazalba, Drs., 1966, **Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu**. Penerbit Baratha, Jakarta.
- Siman Hadi Widyaprakoso, Drs., 1987 **Pengantar Metodologi Penelitian**, Universitas Jember, Jember.
- Soeparto, Drs., 1983, **Diktat Media Pendidikan**. FKIP Universitas Jember, Jember.
- Sru Adji Surjadi, Drs., 1980, **Metodologi Penelitian**. Jilid I, Penerbit Eka Badrenaya, Kaliwates, Jember.
- Suharsimi Ari Kunto, 1983; **Prosedur Penelitian**. Penerbit Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, MA., Ed., 1983, **Metodologi Penelitian**. CV. Rajawali, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, Prof., Drs., MA., 1981, **Methodologi Research**, Jilid I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Wayan Nurkencana, 1994, **Evaluasi Hasil Belajar**. Usaha Nasional, Surabaya.
- Winarno Surachmad, Prof., Drs., Msc., Ed., 1982, **Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik**. CV. Tarsito, Bandung.
- Winkel, WE., 1983, **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar**. PT. Gramedia, Jakarta.
- Wodjowasito, Prof., Drs., dan Poerwadarminta, WJS., **Kamus Lengkap Inggris-Indonesia**. Penerbit Haeta, Jakarta.
- Yulius, Drs., 1976, **Kamus Baru Bahasa Indonesia**, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.

LAMPIRAN 1. Matriks Penelitian

MUDA BERKUALITAS	PENGEMBANGAN	MATERIA	SUB	INDIKATOR	SUMBER	METODE PENELITIAN	MPOYONIR
Studi hubungan penggunaan Media pengajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu Catur Wulan III Tahun Ajaran 1997/1998	A. Adakah hubungan antara penggunaan media dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998 B. Mitor 1. Adakah hubungan antara penggunaan media dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998 2. Adakah hubungan antara penggunaan media dengan prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas I SMU Negeri 1 Ambulu catur wulan III tahun ajaran 1997/1998	1. Media Pengajaran 2. Prestasi Belajar	1.1 Media Visual 1.2 Media Cetak 2.1 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I	1.1.1 Gambar/Photo 1.1.2 BagainChart 1.1.3 Peta dan Globe 1.2.1 Buku (Reference) 1.2.2 Magalh 1.2.3 Surat Kabar 2.1.1 Nilai Ulangan Harian	1. Informan - Guru bidang studi - Wali kelas - Kepala Sekolah - Guru BP 2. Responden siswa kelas I catur wulan III tahun ajaran 1997/1998 3. Dokumen sekolah 4. Kepustakaan	1. Metode Penelitian Temporal Penelitian - Purposive Sampling 2. Metode Penelitian Responden - Proporsional Random Sampling 3. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi d. Tes 4. Metode Analisis Data - Chi Square $X^2 = \frac{(fo - d)^2}{d}$ - Koefisien Kontingensi Kc = $(R^2 + N)$	1. Hipotesis Kerja Mayor - Ada hubungan antara penggunaan media pengajaran dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I catur wulan III tahun ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu di Kabupaten Jember. 2. Hipotesis Kerja Minor - Ada hubungan antara penggunaan media Visual dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I catur wulan III tahun ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu Kabupaten Jember. - Ada hubungan antara penggunaan media Cetak dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas I Catur wulan III Tahun Ajaran 1997/1998 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Ambulu Kabupaten Jember.

LAMPIRAN 2A : INSTRUMEN PENELITIAN DAFTAR ANGKET SISWA

A. DAFTAR ANGKET SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nomor Induk :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan kegiatan anda belajar sehari-hari.

A. Media Visual

1. Apakah melalui gambar, anda dapat menyebutkan nama-nama candi dari suatu kerajaan (misal Majapahit, Singosari dan sebagainya) ?
 - a. Dapat menyebutkan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak dapat menyebutkan.
2. Sewaktu anda melihat gambar-gambar yang berkaitan tentang sejarah apakah anda tertarik untuk mempelajarinya ?
 - a. Ya, sangat tertarik
 - b. Kadang-kadang ya dan kadang-kadang tidak
 - c. Tidak tertarik sama sekali
3. Apabila ada suatu peragaan dengan gambar/fotodari guru mata pelajaran Sejarah anda, apakah anda mengalami kesulitan ?
 - a. Tidak Pernah Kesulitan.
 - b. Kadang-kadang mengalami kesulitan.
 - c. Sering mengalami kesulitan.

4. Bagan/chart memberikan kemudahan bagi anda, karena bagan/chart mampu memberikan ringkasan dari butir-butir penting pada pelajaran Sejarah anda. Apakah melalui bagan tersebut dapat membantu anda ?
 - a. Sangat membantu.
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak membantu sama sekali.
5. Apakah melalui bagan/chart, anda dapat mengikhtisarkan masa pemerintahan suatu kerajaan atau silsilah raja-raja dari suatu kerajaan ?
 - a. Dapat.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak dapat.
6. Apabila seorang guru memberikan penjelasan melalui bagan/chart, apakah anda mengalami kesulitan ?
 - a. Tidak pernah kesulitan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Sering kesulitan.
7. Melalui peta dan globe, apakah anda dapat menunjukkan posisi/letak pemerintahan dari suatu kerajaan ?
 - a. Dapat menunjukkan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak dapat menunjukkan.
8. Melalui Peta dan globe apakah anda dapat menunjukkan faktor-faktor penyebab perpindahan suatu kerajaan (dari Jawa Tengah pindah ke Jawa Timur) ?
 - a. Dapat menunjukkan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak dapat menunjukkan.
9. Melalui peta dan globe, apakah anda dapat menunjukkan wilayah yang dikuasai oleh suatu kerajaan ?
 - a. Dapat menunjukkan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak dapat menunjukkan.

10. Apabila seorang guru mata pelajaran Sejarah memberikan peragaan melalui peta dan globe, apakah anda mengalami kesulitan ?
 - a. Tidak pernah kesulitan.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Sering mengalami kesulitan.

B. Media Cetak

1. Buku yang harus anda miliki ada dua macam, yaitu buku Sejarah Nasional dan Umum I dan Buku Sejarah Nasional Indonesia. Apakah anda memilikinya ?
 - a. Kedua-duanya memiliki.
 - b. Hanya salah satu yang dimiliki.
 - c. Tidak memiliki kedua-duanya.
2. Apakah buku sejarah yang anda miliki itu anda pelajari dengan baik ?
 - a. Setiap hari saya pelajari.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah saya pelajari.
3. Dalam mempelajari buku paket, pernahkah anda mendiskusikan bersama kelompok atau teman-teman lainnya ?
 - a. Pernah.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
4. Apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari buku paket sejarah, apakah anda sering berkonsultasi pada guru mata pelajaran Sejarah ?
 - a. Sering.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
5. Diperpustakaan terdapat beberapa majalah, baik majalah pembina maupun Api Pembangunan. Apakah anda sering membacanya ?

- a. Sering sekali.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
6. Apakah dengan adanya majalah di perpustakaan tersebut bermanfaat bagi anda ?
- a. Bermanfaat sekali.
 - b. Cukup bermanfaat.
 - c. Tidak bermanfaat.
7. Apakah majalah yang anda baca baik majalah pembina maupun Api Pembangunan, menunjang mata pelajaran Sejarah anda ?
- a. Selalu menunjang.
 - b. Cukup menunjang.
 - c. Tidak menunjang.
8. Diperpustakaan terdapat surat kabar, baik surat kabar harian maupun surat kabar mingguan. Apakah anda sering membacanya ?
- a. Sering sekali.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
9. Apakah dengan adanya surat kabar diperpustakaan tersebut bermanfaat bagi anda ?
- a. Bermanfaat sekali.
 - b. Cukup bermanfaat.
 - c. Tidak bermanfaat.
10. Apakah surat kabar yang anda baca menunjang mata pelajaran sejarah anda ?
- a. Selalu menunjang.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak menunjang.

LAMPIRAN 2B : INSTRUMEN PENELITIAN SOAL-SOAL TES

B. SOAL-SOAL TES

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nomor Induk :

I. PILIHAN GANDA

Lingkarilah jawaban yang anda anggap tepat !.

1. Keadaan masyarakat arab sebelum lahirnya agama Islam adalah :
 - a. Adanya tokoh-tokoh yang ingin berkuasa mutlak.
 - b. Mengalami masa yang gelap.
 - c. Adanya rasa saling mencurigai antar kelompok.
 - d. Mengalami jaman Jahiliyah.
 - e. Terjadinya pertentangan antar kelompok.
2. Masuknya agama Islam ke Indonesia seperti peninggalan batu nisan di Samudra Pasai dibawa oleh para pedagang :
 - a. Pakistan dan Benggala
 - b. Benggala dan Persi
 - c. Persi dan Gujarat
 - d. Benggala dan Gujarat
 - e. Arab dan Persi.
3. Masyarakat pesisir dengan cepat menerima pengaruh agama Islam karena :
 - a. Pedagang Islam hanya mau menjalin hubungan dengan pedagang Islam saja.
 - b. Islam merupakan agama di kalangan pedagang.
 - c. Untuk menjalin hubungan sesama pedagang Islam.
 - d. Islam mudah dipahami oleh masyarakat.
 - e. Perdagangan dikuasi oleh pedagang Islam.

4. Pertama kali para pedagang Islam datang ke Indonesia adalah pada jaman berkuasanya kerajaan :
 - a. Samudera Pasai
 - b. Sriwijaya
 - c. Malaka
 - d. Majapahit
 - e. Demak.
5. Proses penyebaran agama Islam di Indonesia mendapat sambutan yang luas terutama di daerah pesisir pantai pula Jawa seperti :
 - a. Banten - Balambangan.
 - b. Gresik - Tuban - Jepara - Demak.
 - c. Pacitan Surabaya- Yogya - Bandung.
 - d. Sunda Kelapa - Batavia - Magelang - Semarang.
 - e. banyuwangi - Bogor - Sunda Kelapa Kecil.
6. Untuk mengetahui sumber sejarah masuknya Islam ke kerajaan Samudera Pasai ditemukan pada :
 - a. Berita dari pedagang Arab.
 - b. Berita dari pedagang India.
 - c. Berita dari Eropa yaitu Marcopolo.
 - d. Berita dari saudagar Cina.
 - e. berita dari musafir Persia.
7. Bukti masuknya Islam di Jawa Timur diperkirakan berasal dari tahun 1028 M adalah :
 - a. Makam Malikus Saleh.
 - b. Makam Maulana Malik Ibrahim.
 - c. Makam Raden Patah.
 - d. Makam Sunan Kudus.
 - e. Makam Fatimah Binti Maimun.
8. Faktor politik yang ikut memperlancar penyebaran agama Islam adalah :
 - a. Runtuhnya kerajaan Sriwijaya.
 - b. Perkawinan politik dengan kerajaan Hindu.
 - c. Runtuhnya kerajaan Balambangan.
 - d. Kerajaan Majapahit dalam upaya mendukung penyebaran Agama Islam.
 - e. Runtuhnya kerajaan Majapahit.

9. Salah seorang sunan yang aktif menyebarkan Islam di Indonesia yang diperkirakan berasal dari Persia adalah :
 - a. Maulana Malik Ibrahim.
 - b. Sunan Drajat.
 - c. Sunan Borang.
 - d. Sunan Gurung Jati.
 - e. Sunan Kudus.
10. Penyebaran Islam dengan melalui jalur pendidikan pondok pesantren yang berkedudukan di Jawa Tengah (Klaten) adalah :
 - a. Sunan Gurng Jati.
 - b. Sunan Tebayat.
 - c. Sunan Kalijaga.
 - d. Sunan Kudus.
 - e. Sunan Drajat.
11. Sunan Gunung Jati berjuang menyebarkan agama Islam di daerah :
 - a. Kalimantan.
 - b. Sulawesi.
 - c. Bandung.
 - d. Jawa Tengah.
 - e. Jawa Barat.
12. Dalam penyebaran agama Islam mazhab Syafi'i mudah diterima di Indonesia sebab :
 - a. Ajarannya disiarkan dengan cara kekeluargaan.
 - b. Ajarannya disiarkan dengan teknologi.
 - c. Mazhab Syafi'i dalam penyiarannya dengan cara demokratis.
 - d. Mazhab Syafi'i mudah menyesuaikan syariat dengan adat kebiasaan Indonesia.
 - e. Mazhab Syafi'i dapat menyesuaikan diri dengan para raja yang berkuasa di Indonesia.
13. Di bawah ini yang bukan termasuk hasil akulturasi kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam dalam bidang seni bangunan adalah :

- a. Masjid Agung Demak.
 - b. Masjid Katangka di Sulawesi Selatan.
 - c. Masjid Ternate.
 - d. Masjid Jepara.
 - e. Masjid Istiqlal Jakarta.
14. Salah seorang wali songo yang banyak menulis primbon-primbon sebagai salah satu wujud akulturasi kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam di bidang seni sastra adalah :
- a. Sunan Giri.
 - b. Sunan Bonang.
 - c. Sunan Derajat.
 - d. Sunan Kalijogo.
 - e. Sunan Gunung Jati.
15. Kerajaan Samudera Pasai dibangun oleh salah seorang menentu raja Perlak yang bernama :
- a. Malikul Saleh.
 - b. raden Patah.
 - c. Paramiswara.
 - d. Sutowijoyo.
 - e. Arya Penangsang.
16. Yang termasuk khalifah pilihan tertera di bawah ini, kecuali :
- a. Umar.
 - b. Usman.
 - c. Abu Thalib.
 - d. Abu Bakar.
 - e. Ali.
17. Ketika Nabi Muhammad sedang menyiarkan agama Islam, beliau ditentang oleh :
- a. Golongan Sunah
 - b. Golongan Khulafaurrasidin.
 - c. Golongan Musailamah.
 - d. Suku Quraisy.
 - e. Golongan Syiah.

18. Gerakan Renaissance itu adalah :
 - a. Gerakan bangkitnya dunia barat.
 - b. Gerakan dunia barat untuk membenci dunia timur.
 - c. Gerakan untuk mengkaji ilmu pengetahuan.
 - d. Gerakan untuk membenci golongan pendeta Kristen.
 - e. Gerakan bangkitnya perlombaan senjata di dunia barat.
19. Penyebab bangkitnya gerakan renaissance di barat datang dari :
 - a. Kristen.
 - b. Demokrasi.
 - c. Islam.
 - d. Faham Sekuler.
 - e. Para Ilmuwan barat.
20. Pada zaman khalifah Abu Bakar, merupakan peristiwa yang penting, karena :
 - a. Ditetapkannya tarikh Islam.
 - b. Tersebarnya Islam di dunia.
 - c. Kaum Syiah melawan Bani Umayyah.
 - d. Adanya perang Sabil.
 - e. Perpecahan golongan syiah dan golongan sunah
21. Urutan Khalifah yang benar setelah wafatnya nabi Muham-
mad adalah :
 - a. Usman - Umar - Ali - Abu Bakar.
 - b. Umar - Usman - Abu Bakar - Ali.
 - c. Usman - Umar - Abu Bakar - Ali.
 - d. Abu Bakar - Umar - Usman - Ali.
 - e. Ali - Umar - Abu Bakar - Usman.
22. Pada zaman khalifah usman di Arab timbul perpecahan, karena :
 - a. Jabatan-jabatan penting diberikan kepada golongan Umayyah.
 - b. Pemerintahan Usman selalu dilanda pemberontakan.
 - c. Tidak bersatunya kaum Sajah dengan kaum Maslamah.
 - d. Usman kurang cakap.
 - e. Pemerintahan Usman tidak berhasil menyiarkan Islam.

23. Dianantara keluarga nabi yang pertama masuk / meneluk Islam adalah :
- Abdullah.
 - Khadijah.
 - Aminah.
 - Abu Thalib.
 - Abdul Muthalib.
24. Pembukuan Al quran yang dikerjakan oleh Zaed terjadi pada zaman khalifah :
- Abu Bakar.
 - Usman.
 - Ali.
 - Umar.
 - Khulafaurrasidin.
25. Wahyu yang diturunkan kepada nabi selama 22 tahun itu terjadi :
- Di Jeddah selama 13 tahun dan di Makkah selama 9 tahun
 - Di Makkah selama 13 Tahun dan di Madinah selama 9 tahun.
 - Di Makkah selama 9 Tahun dan di Madinah selama 13 tahun.
 - Di Jeddah selama 9 tahun dan di Makkah selama 13 tahun
 - Di Jeddah selama 9 tahun dan di Madinah selama 13 tahun.
26. Khulafaurrasidin adalah nama lain untuk :
- Ali - Umer - Usman - Abu Bakar.
 - Ali dan DBU
 - DBU dan daulah Fatimiyah.
 - Daulah Fetimiyah.
 - Daulah Fatimiyah dan Ali.
27. Islam dapat berkembang di Indonesia karena faktor-faktor yang tertera di bawah ini, kecuali :
- Islam tidak mengenal kasta.
 - Cara penyebarannya dalam suasana yang tepat.

- c. Disiarkan oleh para Wali.
 - d. Jatuhnya Malak ke tangan Portugis.
 - e. Islam merupakan agama dunia.
28. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah :
- a. Aceh.
 - b. Makasar.
 - c. Demak.
 - d. banten.
 - e. Samudera Pasai.
29. Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad 7 adalah merupakan pendapat :
- a. Prof. Dr. Krom.
 - b. H. A. Salim.
 - c. Marcopolo.
 - d. Ibnu Batutah.
 - e. I Think.
30. Penziar agama Islam ke Indonesia adalah para pedagang yang berasal dari :
- a. Aceh.
 - b. Persia
 - c. Gujarat.
 - d. Iran.
 - e. Malaka.

II. ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Jelaakan keadaan masyarakat Arab pada jaman jahiliyah (sebelum Islam) !
2. Kapan Ka'bah mulai dibangun ?, dan mengapa tentara Abrahah ingin menghancurkan tempat itu ?.
3. Mengapa Nabi Muhammad sampai mengambil tindakan untuk melakukan Hijrak ke Madinah ?, dan kapan Mekah akhirnya takluk pada Islam (Madinah) ?.
4. Mengapa pada perang Uhud tentara Islam mengalami kekalahan ?. Jelaskan !.

LAMPIRAN 2C : Kunci Jawaban Soal-soal Tes

KUNCI JAWABAN SOAL-SOAL TES

A. JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	D	11	E	21	D
2	D	12	C	22	A
3	D	13	E	23	B
4	A	14	B	24	B
5	B	15	A	25	B
6	D	16	C	26	A
7	E	17	D	27	A
8	E	18	C	28	E
9	A	19	C	29	E
10	B	20	D	30	A

B. JAWABAN SOAL ESSAY

1. Masyarakat Arab pada jaman jahiliyah tidak mengenal peradaban yang baik, sedangkan kehidupannya masih berbentuk clan (kelompok) dan masih bersifat nomaden (berpindah-pindah).
2. Ka'bah mulai dibangun pada jaman nabi Ibrahim yaitu tahun Gajah sekitar Abad 7 SM, dan tentara Abrahah bermaksud menghancurkan tempat itu karena :
 - Abrahah merasa tersaingi oleh adanya pamar Ka'bah.
 - Menginginkan negara Ethiopia sebagai tempat suci.
3. Karena nabi Muhammad SAW dan umatnya selalu diancam oleh suku Quraisy sehingga turunlah wahyu dari Allah SWT untuk hijrah ke Madinah. Mekah takluk pada Islam pada waktu haji wada' (haji penghabisan) yaitu pada tahun 630 M.
4. Karena kebanyakan para pasukan islam tidak mengikuti seruan nabi dan lebih mementingkan diri sendiri untuk mendapatkan harta rampasan.

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN DOKUMENTER

No.	Data yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	Denah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abulu	Denah SMU Negeri 1 Abulu di Kantor TU SMU Negeri 1 Abulu.
2.	Kondisi tenaga pengajar dan tenaga Administrasi SMU Negeri 1 Abulu	Daftar nama-nama guru dan Tenaga Administrasi di Kantor TU SMU 1 Abulu.
3.	Daftar nama responden penelitian	Daftar Absensi kelas 1 SMU Negeri 1 Abulu di Kantor TU SMU 1 Abulu.
4.	Daftar nilai sub tes/tes pada pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan organ dalam.	Daftar nilai pegangan guru mata pelajaran Sejarah kelas 1 SMU 1 Abulu.

B. PEDOMAN INTERVIEW

No.	Data yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	Sejarah berdirinya SMU Negeri 1 Abulu	Kepala SMU Negeri 1 Abulu
2.	Peleaksanaan PBM pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Abulu	Guru mata pelajaran sejarah kelas 1 SMU Negeri 1 Abulu
3.	Kondisi siswa kelas 1 ₁ sampai 1 ₂ SMU Negeri 1 Abulu	Guru wali kelas 1 ₁ sampai dengan 1 ₂ dan guru Bimbingan dan Konsultasi (BK)

C. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Data yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	Kondisi Gedung	Lokasi Gedung SMU Negeri 1 Abulu
2.	Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah khususnya siswa kelas 1 SMU Negeri 1 Abulu catur wulan III tahun pelajaran 1997/1998.	Kelas 1 ₁ sampai 1 ₂ pada saat proses Belajar Mengajar

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Bpk. Kepala SMUN 1 AMBULU

di

Jember

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
NIM : 9202105291
Jurusan / Program : Pendidikan IPS/ Pendidikan Sejarah
Fakultas : KIP

Dengan ini mohon berkenan Bapak selaku Kepala SMUN 1 Ambulu untuk memberi ijin penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi dengan judul : **STUDI HUBUNGAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI (SMUN) 1 AMBULU DI KABUPATEN JEMBER.**

Dengan permohonan ini, atas berkenannya bapak untuk memberikan ijin, sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 18 Maret 1998

Mengetahui,

Kepala SMUN 1 Ambulu

Peneliti,



HALIMATUS SA'DIYAH

Nim : 9202105291

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

N o m o r : LK/PT.32.H5.PKIP/I.7'9.....

Jember, 31 Maret 1998.....

Lampiran : Proposal

Perihal : Ljin Penelitian

Koada Yth : Sdr. Kepala SMU Negeri Ambulu

.....

di -

Kabupaten Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : HALIMATUS SA'DIYAH.....
N I M : 92.21.5291.....
Program / Jurusan : Pendidikan Sejarah.....
Universitas Jember.....

Berkessen dengan penyelesaian studinya , maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

STUDI HUBUNGAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS I CAWU ILY.....
SMU NEGERI AMBULU TAHUN PELAJARAN 1997 - 1998.....

pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya. Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.



n. Dekan
Antu Dekan I

LAGUS NAJE SUDIJA
P. 130 251 656.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

SMU NEGERI AMBULU

JALAN CANDRADIMUKA NO. 12 TELP. (0336) 81260 AMBULU - JEMBER 68172

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : 153/104.32/SMU.11/PP/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMU Negeri Ambulu menerangkan bahwa :

Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
 N I M : 9202105291
 Jurusan : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Jember;

benar-benar telah mengadakan penelitian di SMU Negeri 1 Ambulu sejak tanggal, 1 April 1998 sampai dengan tanggal, 30 April 1998, dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi dengan judul : *"STUDI HUBUNGAN MEDIA PENGAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS I CANU III SMU NEGERI 1 AMBULU TAHUN PELAJARAN 1997-1998"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ambulu, 30 April 1998

Kepala Sekolah,

Djupriyanto

NIP 131417448

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : HALIMATUS SA'DIYAH
 2. Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 19 Maret 1973
 3. Agama : Islam
 4. Nama Ayah : SURATMIN
 5. Nama Ibu : -
 6. Alamat : Jalan Gajah Mada XXIII
 Blok 11 Nomer 5 Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	HIMA Condoro	Jember	1986
2.	MTS Negeri 11	Jember	1989
3.	SMA LABORATORIUM IKIP	Jember	1992

C. KEGIATAN ORGANISASI

No.	Nama Organisasi	Tempat	Tahun
1.	OSIS SMA LABORATORIUM IKIP	Jember	1990
2.	PRAMUKA SMA LABORATORIUM IKIP	Jember	1990